

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan selalu menghadapi berbagai masalah. Diantaranya adalah bagaimana agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga dapat tercapai keuntungan yang maksimal. Untuk menghadapi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga kalau terjadi penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Dalam sistem pelaporan intern ini diperlukan akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen ini terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh (full cost accounting), informasi akuntansi diferensial (differential accounting), dan akuntansi pertanggungjawaban (responsibility accounting). Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi seperti produk departemen dan aktivitas perusahaan maka akan dihasilkan informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

Pengambilan keputusan tentang pemilihan beberapa alternatif pada akuntansi diferensial dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu : Keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek. Keputusan jangka panjang merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat

memberikan manfaat yang lebih dari satu tahun. Alternatif yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang antara lain yaitu; membeli atau menyewa mesin, membeli mesin secara tunai atau angsuran, dan lain-lain.

Keputusan jangka pendek merupakan keputusan yang diambil manajer, dimana hasil dari keputusan tersebut dapat langsung dirasakan pada tahun dimana keputusan tersebut diambil. Alternatif yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka pendek antara lain yaitu; apakah pesanan dibawah harga pokok diterima atau ditolak, menjual sekarang atau memproses lebih lanjut produk tertentu.

Sehubungan dengan masalah pengambilan keputusan jangka pendek, maka penulis menentukan obyek penelitian pada Mebel Rizky, yakni sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan furniture, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, sering mendapat pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus tersebut maka perusahaan perlu menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Selama ini Mebel Rizky memiliki kendala dari bahan baku yang jumlahnya terbatas dan juga sering terjadi hambatan misalnya kurangnya persediaan bahan baku, pembelian bahan baku dengan harga yang tinggi (mahal). Saat ini konsumen membutuhkan produk yang berkualitas tetapi juga relatif murah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan peran manajemen dalam melakukan perencanaan terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Mebel Rizky melakukan perencanaan produksi berdasarkan hasil penjualan periode sebelumnya, sehingga mungkin menyebabkan terjadinya waktu produksi yang tidak optimal. Waktu produksi yang tidak optimal juga bisa disebabkan karena jam tenaga kerja yang tidak dimanfaatkan dengan sebaik mungkin seperti karyawan jarang masuk, sehingga terdapat waktu yang terbuang yang mengakibatkan target kapasitas produksinya tidak terpenuhi atau dapat dikatakan terdapat kapasitas yang menganggur.

Dari uraian ini dapat kita ketahui bahwa peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan sangat dibutuhkan. Atas dasar tersebut penulis berkeinginan untuk membahas masalah diatas dengan judul **“Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Mebel Rizky “**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan informasi akuntansi manajemen dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Mebel Rizky?
2. Apakah dengan adanya pesanan khusus perusahaan dapat meningkatkan laba atau menderita kerugian?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui penerapan informasi akuntansi manajemen pada perusahaan Mebel Rizky
2. Untuk menganalisis penerapan informasi akuntansi manajemen sebagai alat proses pengambilan keputusan Mebel Rizky

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian dalam penyusunan skripsi ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui tentang penerapan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai literatur sesuai kebutuhan pembaca.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat dijadikan sarana dalam memahami, menambah dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari.